

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah sebuah desain yang menyediakan kerangka kerja untuk pengumpulan dan analisis data (Bryman, 2012). Desain penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah survei. Bryman menyatakan bahwa desain penelitian survei adalah desain yang meliputi persilangan di mana data biasanya dikumpulkan dengan kuesioner pada banyak kasus. Data yang dikumpulkan adalah data kuantitatif atau data yang dapat dikuantifikasi dalam hubungan dengan dua variabel atau lebih yang bertujuan untuk mengetahui pola asosiasi. Peneliti menggunakan metode kausal, yakni metode yang mempelajari hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen, bagaimana variabel independen memengaruhi variabel dependen (Cozby & Bates, 2015, hal. 82).

B. Operasionalisasi Variabel

Variabel adalah atribut yang diteliti dan memiliki variasi nilai (Cozby & Bates, 2015, hal. 73; Crano, Brewer, & Lac, 2015, hal. 10). Dalam penelitian ini, variabel yang diteliti adalah *framing bias*, *self-control bias*, dan keputusan tabungan hari tua.

Variabel independen adalah karakteristik yang memiliki nilai bebas dan dapat mengakibatkan perbedaan nilai variabel dependen (Babbie, 2011, hal. 17; Crano et al., 2015, hal. 26). Variabel independen pada penelitian ini adalah *framing bias* dan *self-control bias*. *Framing bias* adalah kegagalan kognisi untuk melakukan pengukuran sehingga individu memberikan respons keputusan yang berbeda atas alternatif pilihan yang sama. *Self-control bias* adalah lemahnya kemampuan individu dalam mengendalikan diri untuk menahan impuls mereka, khususnya impuls untuk melakukan konsumsi di masa sekarang. Hal ini dapat menghambat keputusan tabungan hari tua seorang individu.

Framing bias diukur melalui keputusan yang dipilih oleh responden. Ketika pilihan responden berubah, dapat diketahui pengaruh *framing bias*. *Framing bias* dalam penelitian ini adalah variabel berskala nominal, di mana terdapat dua *frame*, yakni *frame* positif dan *frame* negatif. *Self-control bias* diketahui dengan mengukur tingkat pengendalian diri responden, semakin rendah kemampuan pengendalian dirinya, maka *self-control bias* akan semakin tinggi.

Variabel dependen adalah hasil dipengaruhi oleh (atau tergantung pada) variabel independen (Babbie, 2011, hal. 17; Crano et al., 2015, hal. 26). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keputusan tabungan hari tua. Keputusan tabungan hari tua diukur dari kepemilikan aset sebagai penyisihan untuk hari tua. Aset yang dimaksud adalah aset keuangan seperti rekening tabungan, deposito, dan dana pensiun. Keputusan tabungan hari tua juga diukur dengan keputusan yang dipilih responden pada instrumen *framing*. Pada penelitian ini, keputusan tabungan hari tua adalah variabel *dummy*. Pada kuesioner penelitian, responden yang memiliki aset investasi diberi tanda satu (1) dan yang tidak memiliki aset investasi diberi tanda nol (0).

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

VARIABEL	INDIKATOR	SKALA
<i>Framing Bias</i>	Perbedaan kerangka pilihan (<i>Risky choice framing</i>)	Nominal
<i>Self-Control Bias</i>	– <i>Self discipline</i> ; – <i>Non impulsive</i> ; – <i>Healthy habits</i> ; – <i>Work ethic</i> ; – dan <i>reliability</i>	Interval
Keputusan Tabungan Hari Tua	– Perencanaan hari tua – Memiliki tabungan hari tua	Nominal

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian menurut Danim adalah seluruh elemen berupa manusia, benda, atau wilayah yang menjadi objek untuk diteliti (Danim, 2007; Eriyanto, 2013; Indrawan & Yaniawati, 2014; Shaughnessy, Zechmeister, &

Zechmeister, 2015). Populasi dari penelitian ini adalah tenaga kependidikan di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) yang tersebar di beberapa unit kerja. UPI terdiri dari 41 unit kerja yang tersebar ke enam kampus. Lima unit Kampus UPI di Daerah dan 36 sisanya terpusat di UPI Bumi Siliwangi.

Jumlah tenaga kependidikan di lingkungan UPI per Juni 2019 ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

Unit Kerja	Jumlah Pegawai		
	PTT	PT	PNS
Fakultas Ilmu Pendidikan	23	2	27
Fakultas Pen. Ilmu Pengetahuan Sosial	19	11	16
Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra	15	2	18
Fak. Pen. Matematika dan Ilmu Peng. Alam	25	5	42
Fakultas Pen. Teknologi dan Kejuruan	14	3	40
Fakultas Pen. Olahraga dan Kesehatan	13	2	20
Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis	11	4	17
Fakultas Pendidikan Seni dan Desain	11	2	13
Sekolah Pascasarjana	18	16	22
Biro Kepegawaian	6	0	25
Biro Sarana dan Prasarana	36	5	62
Biro Hukum dan Kesekretariatan	28	4	36
Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat	6	1	16
Direktorat Akademik	10	0	32
Direktorat Keuangan	6	2	21
Direktorat Kemahasiswaan	7	0	11
Direktorat Perencanaan dan Pengembangan	5	2	7
Dit. Teknologi Informasi dan Komunikasi	3	1	19
Perpustakaan	4	0	28
Badan Pengelola dan Pengembangan Usaha	5	1	4
Satuan Audit Internal	5	0	0
Satuan Penjamin Mutu	1	0	0
Kantor Hubungan Masyarakat	4	1	1
<i>Office of International Education and Relations (OIER)</i>	0	1	0
Arsip Universitas	1	0	6
Badan Pengelola Sekolah Laboratorium	0	0	0
UPT Bimbingan dan Konseling, dan Pemetaan Karir	1	0	1
UPT Kebudayaan	2	0	0
UPT Poliklinik	10	0	3

Unit Kerja	Jumlah Pegawai		
	PTT	PT	PNS
UPT Islamic Tutorial Center	5	0	3
UPT Balai Bahasa	13	0	1
UPT Keamanan dan Ketertiban Kampus	54	8	70
UPT Museum Pendidikan Nasional	14	0	2
UPT Penerbitan dan Percetakan	5	0	0
UPT Pusat Olahraga Universitas	14	3	11
Unit Layanan Terpadu	6	0	0
Total	400	76	574

Sumber: Biro Kepegawaian UPI, Juni 2019, data diolah

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih peneliti dan dapat mewakili populasi (Danim, 2007; Neuman, 2014; Shaughnessy et al., 2015). Dari 1050 pegawai, peneliti mengambil sampel untuk diteliti. Jumlah sampel yang diambil dihitung dengan rumus Slovin pada tingkat kesalahan 5%. Ryan mengemukakan bahwa Rumus Slovin adalah sebagai berikut (Ryan, 2013, hal. 20):

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

N= Ukuran populasi

n= Ukuran sampel

e= Tingkat toleransi kesalahan

$$n = \frac{1050}{1 + 1050 \times 0,05^2} = 289,6551724137 = 290$$

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *nonprobability*. Sampel *nonprobability* adalah penarikan sampel di mana probabilitas terpilihnya populasi menjadi sampel tidak diketahui (Cozby & Bates, 2015, hal. 151; Crano et al., 2015, hal. 233). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *convenience sampling*. *Convenience sampling* adalah pemilihan sampel di mana sampel dipilih dengan cara yang mudah, yakni tergantung kesediaan sampel (Cozby & Bates, 2015, hal. 155; Crano et al., 2015, hal. 234; Neuman, 2014, hal. 278). Dengan mempertimbangkan

jumlah sampel dalam penelitian ini, maka penelitian ini menggunakan *convenience sampling*. Namun, sampel yang terpilih pada *convenience sampling* tidak dapat digeneralisasi untuk mewakili populasi (Babbie, 2011, hal. 212). Untuk mempermudah penentuan jumlah sampel pada masing-masing unit kerja, disusun tabel 3.3 yang menjadi acuan penentuan jumlah sampel.

Tabel 3.3
Kerangka Sampel

Unit Kerja	PTT	PT	PNS
Fakultas Ilmu Pendidikan	6	1	7
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	5	3	4
Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra	4	1	5
Fakultas Pen. Matematika dan Ilmu Peng. Alam	7	1	12
Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan	4	1	11
Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan	4	1	6
Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis	3	1	5
Fakultas Pendidikan Seni dan Desain	3	1	4
Sekolah Pascasarjana	5	4	6
Biro Kepegawaian	2	0	7
Biro Sarana dan Prasarana	10	1	17
Biro Hukum dan Kesekretariatan	8	1	10
Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat	2	0	4
Direktorat Akademik	3	0	9
Direktorat Keuangan	2	1	6
Direktorat Kemahasiswaan	2	0	3
Direktorat Perencanaan dan Pengembangan	1	1	2
Direktorat Teknologi Informasi dan Komunikasi	1	0	5
Perpustakaan	1	0	8
Badan Pengelola dan Pengembangan Usaha	1	0	1
Satuan Audit Internal	1	0	0
Satuan Penjamin Mutu	0	0	0
Kantor Hubungan Masyarakat	1	0	0
<i>Office of International Education and Relations (OIER)</i>	0	0	0
Arsip Universitas	0	0	2
Badan Pengelola Sekolah Laboratorium	0	0	0
UPT Bimbingan & Konseling, dan Pemetaan Karir	0	0	0
UPT Kebudayaan	1	0	0
UPT Poliklinik	3	0	1
UPT Islamic Tutorial Center	1	0	1
UPT Balai Bahasa	4	0	0

Unit Kerja	PTT	PT	PNS
UPT Keamanan dan Ketertiban Kampus	15	2	19
UPT Museum Pendidikan Nasional	4	0	1
UPT Penerbitan dan Percetakan	1	0	0
UPT Pusat Olahraga Universitas	4	1	3
Unit Layanan Terpadu	2	0	0
Total per Status	111	21	159
Total	291		

Sumber: Biro Kepegawaian UPI, Juni 2019, data diolah

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data variabel *framing bias*, *self-control bias*, dan keputusan mengikuti tabungan hari tua. Peneliti menggunakan kuesioner yang pernah digunakan oleh Tangney, dkk. untuk mengukur *self-control* (Tangney et al., 2004). Untuk mengukur *framing bias*, peneliti menggunakan instrumen yang digunakan oleh Financial Conduct Authority (FCA) (Financial Conduct Authority, 2014).

E. Teknik Pengolahan Data dan Pengujian Hipotesis

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah ilmu yang menggambarkan aspek-aspek penting dari serangkaian pengukuran (Bowerman, O'Connell, Murphree, & Orris, 2015). Untuk mendeskripsikan gambaran setiap variabel, peneliti menggunakan statistik deskriptif antara lain: penyusunan daftar distribusi frekuensi, rata-rata hitung, dan modus.

a) Daftar Distribusi Frekuensi

Distribusi frekuensi adalah tabel yang menunjukkan jumlah kemunculan kasus dalam setiap kategori dari suatu variabel (Healey, 2010). Untuk menyusun daftar distribusi frekuensi, peneliti menentukan banyaknya kelas. Banyaknya kelas dihitung dengan $k = \sqrt[2]{\log n}$. Di mana k adalah banyaknya kelas dan n adalah jumlah data (Lind, Marchal, & Wathen, 2018).

Selanjutnya, peneliti menghitung panjang kelas dengan rumus $i \geq \frac{H-L}{k}$. Di mana i adalah panjang kelas; H adalah data tertinggi; L adalah data paling rendah; dan k adalah banyak kelas.

b) Rata-Rata Hitung

Rata-rata sampel dihitung dengan rumus (Anderson, Sweeney, & Williams, 2011):

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} = Rata-rata sampel

$\sum x_i$ = Jumlah data

n = Banyaknya sampel

c) Modus

Modus adalah data dengan frekuensi terbesar (Anderson et al., 2011).

2. Statistik Inferensial

a) Uji McNemar

Uji McNemar adalah alat untuk menguji perubahan pada observasi sampel berpasangan (Siegel, 1956, hal. 63; Sprent, 2001). Uji McNemar dapat digunakan untuk menguji variabel dengan data skala nominal (Kvam & Vidakovic, 2007, hal. 163; Sugiyono, 2015, hal. 162). Uji McNemar menggunakan distribusi chi kuadrat. Penelitian ini menggunakan uji McNemar untuk menguji perubahan keputusan pegawai pada *frame* positif dan negatif.

Langkah uji McNemar adalah sebagai berikut (Kvam & Vidakovic, 2007, hal. 166):

(1) Menentukan hipotesis nol dan alternatif

H_0 : Tidak terdapat perbedaan keputusan tabungan hari tua pada *frame* positif dan *frame* negatif.

H_1 : Terdapat perbedaan keputusan tabungan hari tua pada *frame* positif dan *frame* negatif.

(2) Menyusun tabel kontingensi

Tabel 3.4
Tabel Kontingensi Uji McNemar

	+	-
+	a	b
-	c	d

(3) Menghitung χ^2

$$\chi^2 = \frac{(|b-c|-1)^2}{b+c}$$

(4) Membandingkan hasil perhitungan

H_0 ditolak jika (Bowerman et al., 2015, hal. 453):

- $\chi^2 > \chi^2_{\alpha}$ dengan dk = 1;
- atau $p\text{-value} < \alpha$.

b) Regresi Logistik (*Logit*)

Regresi logistik digunakan untuk menganalisis hubungan variabel jika variabel dependen merupakan variabel biner atau dikotomi (Hosmer, Lemeshow, & Sturdivant, 2013, hal. 1). Variabel dikotomi adalah variabel yang memiliki dua nilai yang mungkin muncul, seperti “ya” dan “tidak” (Snijders & Bosker, 2012, hal. 320). Peneliti menggunakan regresi *logit* untuk mengetahui hubungan antara *self-control bias* dengan keputusan tabungan hari tua. Dalam hal ini, keputusan tabungan hari tua bernilai satu (1) jika responden memiliki aset untuk hari tua dan bernilai nol (0) jika responden tidak memiliki aset untuk hari tua. Persamaan regresi logistik adalah (Hosmer et al., 2013, hal. 7):

$$\pi(x) = \frac{e^{(\beta_0 + \beta_1 x)}}{1 + e^{(\beta_0 + \beta_1 x)}}$$

Kemudian model tersebut ditransformasi (transformasi *logit*), sehingga:

$$g(x) = \ln \left[\frac{\pi(x)}{1 - \pi(x)} \right] = \beta_0 + \beta_1 x$$

Keterangan:

$\pi(x)$ = probabilitas kejadian dengan perkiraan x

β_0 = konstanta regresi

β_1 = koefisien regresi

c) Uji Keberartian Koefisien Regresi Logistik

Untuk menarik kesimpulan, perlu dilakukan pengujian hipotesis sebagai berikut:

$H_0: \beta_1 = 0$, *self-control bias* tidak berpengaruh terhadap keputusan tabungan hari tua.

$H_1: \beta_1 < 0$, *self-control bias* berpengaruh negatif terhadap keputusan tabungan hari tua.

Rumus untuk menghitung z_{hitung} adalah (Bowerman et al., 2015, hal. 581):

$$z = \frac{b_1}{s_{b_1}}$$

Keterangan:

b_1 = koefisien regresi

s_{b_1} = *Standard error*

Hipotesis ditolak jika $z_{hitung} \leq z_{tabel}$. Sehingga disimpulkan bahwa *self-control bias* berpengaruh negatif terhadap keputusan tabungan hari tua.